

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, W. N., Sartika, I., & Nurfadila. (2024). Asuhan Keperawatan pada Pasien Post Operasi Ureterolithiasis dengan Pemberian Intervensi Terapi Relaksasi Genggam Jari untuk Mengurangi Rasa Nyeri. *Jurnal Inovasi Kesehatan*, 6(3), 58-63.
- Andarmoyo, S. (2017). *Konsep & Proses Keperawatan Nyeri*.
- Ardita, A., Permatasari, D., & Sholihin, R. M. (2021). Diagnostik Urolithiasis. *10(1)*, 35–46
- Astutik, P., & Kurlinawati, E. (2017). Pengaruh Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Post Sectio. *STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 6(2), 30–37.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Profil Statistik Kesehatan 2023*. Diakses dari <https://www.bps.go.id/id/publication/2023/12/20/feffe5519c812d5601ca/profil-statistik-kesehatan-2023.html> bb13
Badan Pusat Statistik Indonesia +1
- Dewi, N., Erwinsyah., Yulianto, A., Nurchayati, S., Harianto, S., Jamiatun., Darotin, R., & Nurhayati, C. (2024). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Sistem Perkemihan dan Integumen*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Engellina, N. E., & Lina, L. F. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Penyakit Batu Ginjal di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu. *Jurnal Ners Generation*, 1(2), 102-109.
- Fitriani, A (2023). *pengaruh terapi relaksasi genggam jari terhadap masalah keperawatan nyeri akut pada pasien post section caesarea (SC) heri ke-1*. Jurnal ilmiah kesehatan. I (2), 89-120, <http://repository.unair.ac.id/id/eprint/1373.17>.
- GBD 2021 urolithiasis collaborators. *the global, regional, and national burden of urolithiasis in 204 countries and territories, 2000-2021: a systematic analysis for the global burden of disease study 2021* eClinicalMedicine, 21 November 2024. doi:10.1016/j.eclinm.2024.102924.
- Glazer, K., Brea, I. J., Leslie, S. W., & Vaitla, P. (2024). Uroterolithiasis. [Online], Diakses pada tanggal 21 April 2024 di <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK560674/>.
- Harmawati., & Etriyanti. (2019). Manajemen Nyeri Teknik Relaksasi Genggam Jari. *Jurnal Abdimas Saintika*, 1(1), 124–128.

- Kemenkes. (2022). PNPK 2022 : Tata Laksana Batu Saluran Kemih.[Online], Diakses pada tanggal 21 April 2024 di <https://kemkes.go.id/id/pnpk-2022-tata-laksana-batu-saluran-kemih>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia 2023*. Diakses dari <https://kemkes.go.id/eng/profil-kesehatan-indonesia-2023>Ministry of Health Indonesia
- Lang,Jacob,et al."global trends in incidence and burden of urolithiasis from 1990 to 2019:An analysis of global burden of disease study data."European urology open science,2022 jan;35:37- 46.doi:10.1016/j.euros.2021.10.008.
- Larasati, I., & Hidayati, E. (2022). Relaksasi Genggam Jari pada Pasien Post Operasi. *Ners Muda*, 3(1).
- Lita. (2021). *Buku Monograf - Pra Hospitalisasi Pasien Acute Coronary Syndrome (ACS)*. Global Aksara Pres.
- Li,X.,et al.trends in the incidence and DALYs of urolithiasis from 1990 to 2019:results from the global burden of disease study 2019."frontier inpublic health,2022.doi:10.3389/fpubh.2022.825541.
- Mehmed, M., & Ender, O. (2015). Effect of Urinary Stone Disease and It's Treatment on Renal Function. *World Journal Nephrol*, 42(1), 271-276.
- Meliala, L. (2015). Nyeri Keluhan yang Terabaikan: Konsep Dahulu, Sekarang dan yang Akan Datang. Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar. *Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada*, 2(1). 55- 61.
- Nanda. (2015). *Buku Diagnosa Keperawatan Definisi dan Klasifikasi 2015-2017*. EGC.
- Poltekkes Tanjung Karang. (2023). *BAB I PENDAHULUAN A. Latar Belakang*.Diaksesdari<https://repository.poltekkestjk.ac.id/id/eprint/5946/5/BA%20I.pdf>repositor poltekkes-tjk.ac.id+1repository.poltekkes-tjk.ac.id+1
- Purnama, R., & Anggraini, S. (2024). *Implementasi Terapi NonFarmakologi dengan Masalah Post Operasi Appendiktomi*.Penerbit NEM.
- Pradita, P. A. (2021). Diagnostik Urolithiasis. *MEDFARM: Jurnal Farmasi dan Kesehatan*, 10(1): 35–46.
- Priyadi., Johannes, C., Daniel, A. S., & Christopher, K. (2020).Konsep Vesicolithiasis. *I*(69): 5–24.
- Suarmini, K. (2020). Pengurangan Nyeri Persalinan dengan Terapi Musik Klasik.

- Suyarti, S., Yulianto, A., Ifadah, E., Rinestaelsa, U. A., Anwar, T., Sudrajat, A., Agil, N. A., Sujati, N. K., Mubarak, Z., Larasati, A. D., & Nafisah, S. (2025). *Buku Ajar Keperawatan Dewasa Sistem Pencernaan dan Sistem Perkemihan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Stephen, W. L., Sajjad, H., & Murphy, P. B. (2024). Batu Ginjal, Nefrolitiasis. [Online], Diakses pada tanggal 21 April 2024 di https://www.ncbi.nlm.nih.gov/translate.google/books/NBK442014/?x_tr_sl=en&x_tr_tl=id&x_tr_hl=id&x_tr_pto=tc.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2018). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia. Jakarta Selatan: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia*.
- Umar., & Utama, J. P. (2021). *Anatomi Tubuh Manusia*. Samudra Biru.
- Utami, F. T. (2024). Asuhan Keperawatan Chronic Kidney Disease dengan Pemberian Edukasi pada Masalah Defisit Pengetahuan di Ruang Hemodialisa RSUD Rejang Lebong Tahun 2024. [Skripsi]. Politeknik Kesehatan Bengkulu.
- Venny,(2024) Batu Ureter *Anatomi Tubuh Manusia*.
- Wati, F., & Ernawati, E. (2020). Penurunan Skala Nyeri Pasien Post-Op Appendectomy Menggunakan Teknik Relaksasi Genggam Jari. *Ners Muda*, 1(3), 200.
- Wiarto, G. (2017). *Nyeri Tulang dan Sendi*. G. Publishing.
- Wulandari, F. (2023). Penerapan Efektivitas Relaksasi Genggam Jari dalam Mengurangi Tingkat Nyeri pada Tn. H dengan Post Op Laparoscopi di ruang Perawatan Lantai V Paviliun Eri Soedewo RSPAD Gatot Soebroto. [Skripsi]. Stikes RSPAD Gatot Subroto.
- Yuly, R. (2015). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan pada Klien dengan Gangguan Sistem Perkemihan Aplikasi Nanda, NIC dan NOC, Anggota IKAPI*. CV, Trans Info Media.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Standar Operasional Prosedur

 PRODI PROFESI NERS FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)		
	No. Dokumen	Tanggal	Disahkan oleh
Pengertian	Relaksasi genggam jari adalah upaya tindakan non farmakologis dalam manajemen nyeri yang sangat sederhana dan mudah dilakukan oleh siapapun yang berhubungan dengan jari tangan serta aliran energi didalam tubuh kita, terdapat kombinasi yaitu relaksasi nafas dalam, meggunakan waktu yang relatif singkat		
Tujuan	1. Mengurangi nyeri, takut dan cemas 2. Memberikan rasa damai, fokus dan nyaman 3. Memperbaiki aspek emosi		
Kebijakan	Dilakukan pada semua pasien yang mengalami nyeri post operasi batu ureter sinitra hari ke-0		
Prosedur Tindakan	1. Persiapkan diri yaitu mencuci tangan 6 langkah 2. Persiapkan lingkungan yang nyaman dan tenang 3. Perkenalkan diri pada pasien, jelaskan tindakan dan tujuan yang akan dilakukan pada pasien serta menanyakan kesediaannya 4. Observasi perilaku nyeri, mengukur tekanan darah dan nadi pasien sebelum dilakukan terapi relaksasi genggam jari Posisikan pasien dengan berbaring lurus ditempat tidur 6. Minta pasien mengatur nafas dan merilekskan otot 7. Pasien diminta mengatur nafas dengan hitungan teratur yaitu 16-20x dalam hitungan menit 8. Relaksasi dimulai dengan menggenggam ibu jari/jempol tangan kiri (digitus primus manus sinitra) pasien dengan tekanan lembut 9. Genggam hingga nadi pasien terasa berdenyut selama kurang lebih 3-5 menit dengan bernafas secara teratur 10. Dilanjutkan menggenggam telunjuk kiri (digitus		

	secundus manus sinitra) dengan cara yang sama 11. Dilanjutkan menggenggam jari tangan sebelah kiri (digitus medius manus sinitra), selanjutnya jari manis sebelah kiri (digitus quartus manus sinitra, kemudian jari kelingking sebelah kiri (digitus minimus manus sinitra) dengan cara yang sama 12. Setelah seluruh jari pada tangan kiri selesai, lakukan cara yang sama pada jari tangan kanan.
Evaluasi	Motivasi pasien untuk mempraktikkan kembali teknik relaksasi genggam jari 1x/hari atau saat nyeri sedang timbul (Aini et al., 2024).

Lampiran 2. Lembar Persetujuan Responden

LEMBAR KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Alamat :

Benar telah menerima dan mengerti penjelasan dari peneliti tentang penelitian **“ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN POST OP BATU URETER SINISTRA HARI KE-0 DENGAN PEMBERIAN INTERVENSI TERAPI RELAKSASI GENGAM JARI UNTUK MENGURANGI RASA NYERI”** termasuk tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian. Dengan penuh kesadaran serta tanpa paksaan, saya bersedia menjadi peserta penelitian tersebut. Dengan demikian persetujuan ini saya sampaikan dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Bengkulu, Juni 2025

Yang menyatakan persetujuan

.....

Lampiran 3. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI DENGAN SKALA NRS

A. Data demografi

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Pendidikan :

Pekerjaan :

B. Lembar observasi

Berilah tanda silang (x) pada nomor/skala yang sesuai dengan intensitas nyeri yang dirasakan.

Pengkajian nyeri berdasarkan skala *Numerik Rating Skale* (NRS)

1. Skala nyeri sebelum diberikan intervensi terapi relaksasi genggam jari

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

2. Skala nyeri sesudah diberikan intervensi terapi relaksasi genggam jari

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Keterangan :

0 = tidak nyeri,

1-3 = nyeri Ringan,

4-6 = nyeri sedang,

7-9 = nyeri berat,

10 = sangat nyeri

Lampiran 4. Dokumentasi Foto

Pasien 1 (Tn. H) Perlakuan 1

1. foto mengukur skala nyeri pasien 1 sebelum melakukan tindakan relaksasi genggam jari perlakuan 1,
2. foto melakukan tindakan relaksasi genggam jari pasien 1 perlakuan 1
3. foto mengukur skala nyeri sesudah melakukan tindakan relaksasi genggam pasien 1 perlakuan 1.



Pasien 1 (Tn. H) Perlakuan 2

1. foto mengukur skala nyeri pasien 1 sebelum melakukan tindakan relaksasi genggam jari perlakuan 2,
2. foto melakukan tindakan relaksasi genggam jari pasien 1 perlakuan 2
3. foto mengukur skala nyeri sesudah melakukan tindakan relaksasi genggam pasien 1 perlakuan 2.



Pasien 2 (Tn. A) Perlakuan 1

1. foto mengukur skala nyeri pasien 2 sebelum melakukan tindakan relaksasi genggam jari perlakuan 1,
2. foto melakukan tindakan relaksasi genggam jari pasien 2 perlakuan 1
3. foto mengukur skala nyeri sesudah melakukan tindakan relaksasi genggam pasien 2 perlakuan 1.



Pasien 2 (Tn. A) Perlakuan 2

1. foto mengukur skala nyeri pasien 2 sebelum melakukan tindakan relaksasi genggam jari perlakuan 2,
2. foto melakukan tindakan relaksasi genggam jari pasien 2 perlakuan 2
3. foto mengukur skala nyeri sesudah melakukan tindakan relaksasi genggam pasien 2 perlakuan 2.

